

BAB V

KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

5.1 Konsep Dasar

Konsep Dasar Perancangan Hotel Resort di Kawasan Pantai Batu Termanu yang terletak di Kecamatan Lobalain ini merupakan perancangan arsitektur yang meskipun ditujukan untuk umum tetapi memiliki kaitan yang erat dengan masyarakat Rote. Masyarakat Kab Rote Ndao tentunya memiliki beberapa kebiasaan yang sudah ada sejak turun temurun seperti halnya sering berkumpul sambil makan dan minum di tempat wiasta sambil menikmati pemandangan dan berkreasi. Masyarakat Rote Ndao memiliki banyak sekali kebudayaan yang sangat berbeda dengan masyarakat lainnya, maka dari itu sudah seharusnya di wadahi dalam setiap perancangan arsitektur untuk masyarakat agar, seperti halnya yang diterapkan di dalam perancangan Hotel Resort ini.

5.1.1 Tujuan

Tujuan dari perencanaan dan perancangan Resort Hotel di Batu Termanu ini adalah untuk menghadirkan suatu sarana akomodasi penginapan dengan memanfaatkan potensi yang ada serta membangun hotel efektif dan efisien dengan penerapan tema arsitektur tropis yang beradaptasi dengan iklim.

5.1.2 Fungsi

Fungsi dari perencanaan dan perancangan Resort Hotel di Batu Termanu adalah :

- Sebagai akomodasi yang efektif dan efisien bagi pengunjung.

5.1.3 Gagasan dasar Perencanaan

Gagasan dasar perencanaan dan perancangan Resort Hotel di Batu Termanu Kab Rote Ndao adalah dengan memanfaatkan potensi Wisata yang ada di Desa Onotali Kec Rote Tengah.

5.2 Konsep Perancangan Tapak

1.2.1. Konsep Perancangan Ruang Luar/Tapak

Perancangan karakter tropis pada tata ruang luar Hotel Resor di Kawasan wisata Pantai Batu Termanu melalui hasil analisis yang telah dilakukan sebelumnya, antara lain analisis aspek iklim ruang luar, view, dan bentuk bangunan yang berhubungan langsung dengan ruang luar. Selain untuk menciptakan karakter tropis, suasana yang menyatu dengan alam juga harus tercipta melalui pengolahan aspek tata ruang luar

Lokasi perencanaan berada di Desa onotali, Kecamatan Rote Tengah, Kabupaten

Rote Ndao dengan

Batas-batas lokasi perencanaan :

- Sebelah Timur : Batu Hun
- Sebelah Selatan : Rumah Warga
- Sebelah Barat : Laut
- Sebelah Utara : Batu Termanu

Luas lahan : 42, 586 m²

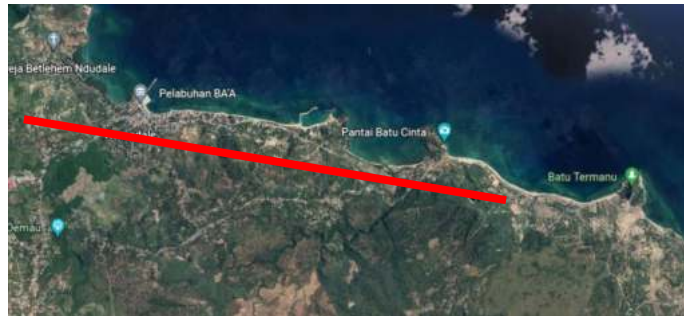


Gambar 1 Batas Batas Site Dan Ukuran

Sumber : Analisa Pribadi

2. Aksesibilitas

- a. Aspek Jarak Lokasi yang terletak di Batu Termanu dan letaknya tidak terlalu jauh dari kota Ba,a.



Gambar 2 Jarak Lokasi

Sumber : Google Maps 2021

- b. Aspek Pencapaian

Lokasi terletak di jalan utama, memungkinkan pencapaian yang mudah ke lokasi perencanaan baik menggunakan kendaraan umum maupun kendaraan pribadi



Gambar 3 Pencapaian

Sumber : Google Maps 2021

- c. Konsep Penentuan Entrance

Sesuai dengan analisa Jalur masuk (IN) berada di samping kiri dan jalur keluar (OUT) berada di sebelah kanan.

Kelebihan:

- Mudah di capai
- Jangkauan kedalam tapak lebih banyak
- Tidak terjadi crossing



Gambar 4 Konsep In Out
Sumber : Google Maps 2021

Konsep Penzoningan

Penentuan zona merupakan hal yang sangat penting guna mengatur pola dan sifat aktivitas dalam tapak. Yang terbagi atas :

- Zona Penerima (publik)

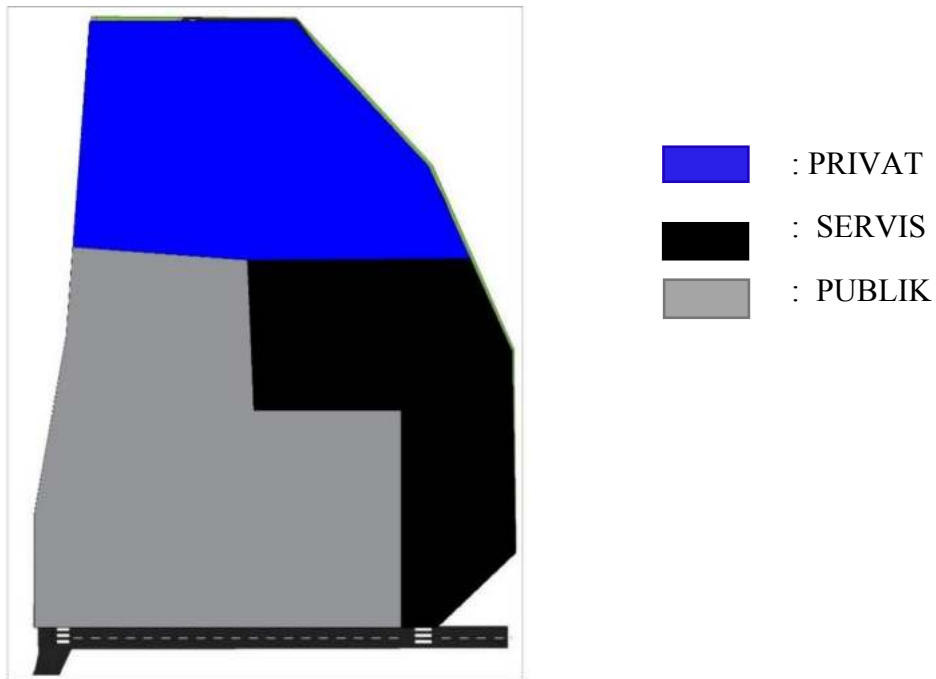
Zona penerima merupakan daerah yang cukup sibuk dengan tingkat kebisingan yang cukup tinggi, namun dapat memberi kesan mengundang jika diberi penekanan pada beberapa elemen arsitektural. Adapun fasilitas-fasilitas yang tersedia pada zona penerima yaitu fasilitas gerbang masuk/keluar, pos jaga, parkir, taman, ruang terbuka, wc umum, wisata hutan mangrove. .

- Zona Penunjang (semi publik)

Zona ini bersifat semi publik yang dimana merupakan zona penunjang. kantor pengelola, restaurant, Spa, parkir hotel, ruang mekanikal dan eletrikal.. .

- Zona Privat

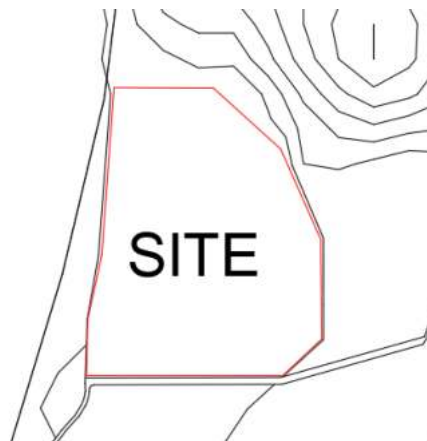
Merupakan kawasan yang didalamnya memerlukan suatu syarat privasi yang tinggi yaitu : bangunan Cottage bagi pengunjung



Gambar 5 konsep zona makro
sumber : analisa pribadi

3. Topografi

pada lokasi perencanaan terdapat area yang memiliki kontur relative rata sehingga sehingga mempermudah penataan dan perletakan masa bangunan pada site.



Gambar 6 konsep topografi
sumber : analisa pribadi

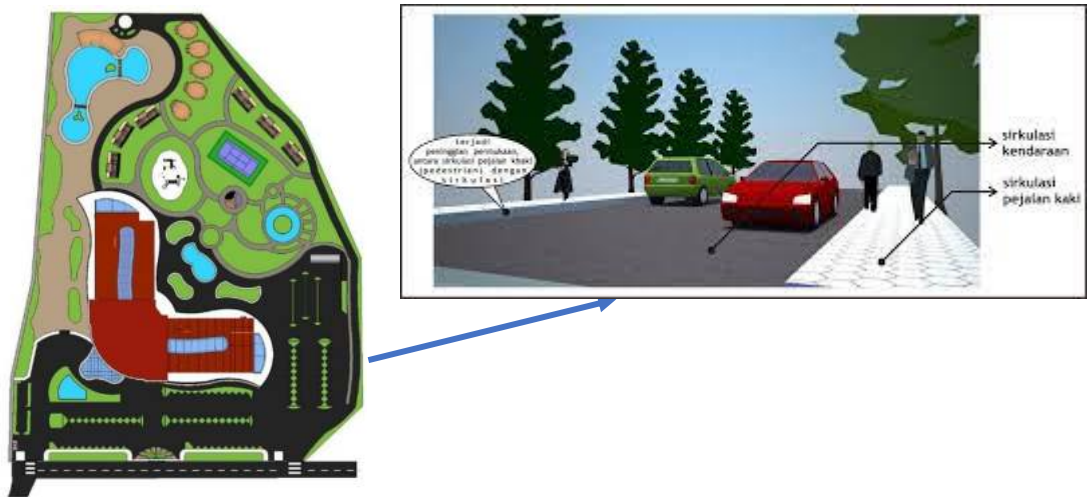
Sirkulasi

1. Sirkulasi Manusia

- Yang harus diperhatikan dalam penataan sirkulasi manusia adalah :
- Pencapaian yang mudah dan jelas dan dilakukan dengan pengelolaan pedestrian yaitu dengan pengerasan dan ruang terbuka sebagai pengarah.
- Pemisah jalur sirkulasi antara pengelola dan pengunjung.
- Terdapat pemisah yang jelas antara sirkulasi manusia dan sirkulasi kendaraan sehingga tercipta kondisi yang nyaman.

5.2.1 Sirkulasi Kendaraan

Secara hirarki dibagi atas 2 (dua) bagian, yaitu : sirkulasi pengunjung hotel dan sirkulasi pengunjung yang berekreasi.



Gambar 7 konsep sirkulasi kendaraan
sumber : Analisa privbadi

Letak parkir yang digunakan yaitu Parkiran terpusat pada kawasan

a. ` Jenis parkir konsep parkir yang dipakai yaitu

► Parkiran tegak lurus/90-60°.

Kelebihan

Kebutuhan akan luasan lahan untuk tempat parkir lebih kecil. Dapat menghemat lahan dalam tapak



Gambar 8 konsep parkir 90

sumber : analisa pribadi

Berdasarkan jenis area parkir yang sudah dijelaskan diatas, maka jenis area parkir yang pilih adalah jenis parkir tegak lurus dan miring



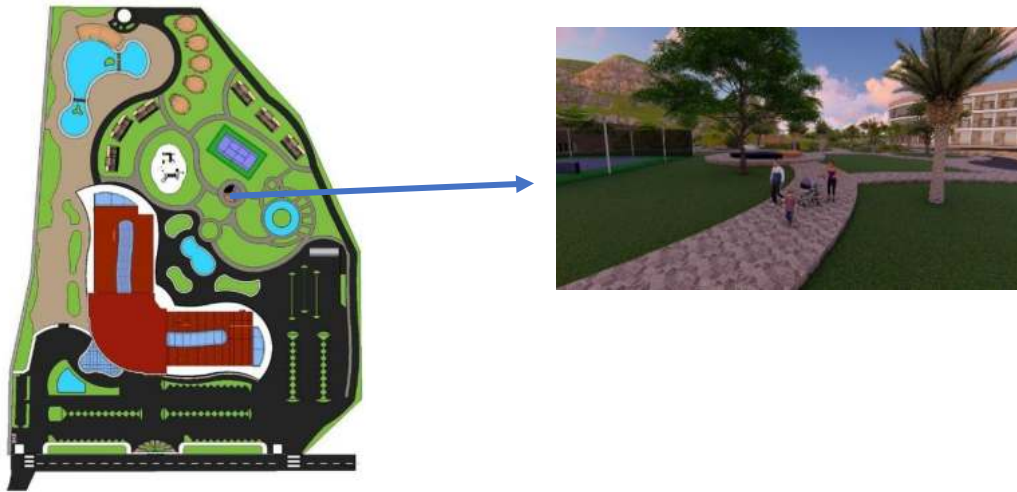
Gambar 9 Konsep Parkiran 45

Sumber : Analisa Pribadi

kelebihan : Lebih muda dalam penataan

5.2.2 Konsep Perkerasan Sirkulasi Pejalan kaki

Perkerasan jalur sirkulasi pada tapak menggunakan Paving Block agar menyerap air pada saat Hujan.



Gambar 10 Konsep Paving Blok

Sumber : Analisa Pribadi

Kelebihan :

- Dapat menyerap air sehingga tidak terjadi genangan air pada sirkulasi.
- Paving yang rusak mudah diganti.
- Proses pekerjaan cukup mudah.
- Memiliki beberapa varian bentuk.

1.1.1. Konsep Ruang Terbuka Hijau

Perancangan Resort Hotel di Kawasan Batu Termanu ini menggunakan tema *Arsitektur Tropis* dengan penerapan konsep yang di ambil dari prinsip-prinsip yang terdapat pada *Tropical Architecture*. Memasukkan unsur alam dan iklim pada bangunan merupakan suatu penerapan prinsip *respect for user* dan *respect for site*. Hal ini dimaksudkan untuk menciptakan kenyamanan bagi pengunjung agar tujuan perancangan Hotel Resort sebagai tempat rekreasi dan tempat *refreshing* dapat terwujud. Selain itu, sebisa mungkin bangunan disesuaikan dengan kondisi tapak yang sudah ada, sehingga bangunan tidak merusak lingkungan sekitar dan tetap dapat menikmati keindahan alam yang ada.

Dalam perancangan Hotel resort ini, salah satu tujuannya ialah membuat indah suatu objek kawasan. Dari segi estetika, Hotel resort ini dapat dinikmati dari sisi luar hotel maupun dari dalam Hotel, Hotel ini dirancang dengan bentuk persegi (bila dilihat dari arah timur). Dari dalam hotel, dapat menikmati pemandangan pegunungan yang indah yang berada di sekitar kawasan Hotel, jadi pengunjung akan terasa nyaman dan terhibur dengan hal ini.

Ruang Terbuka Hijau dengan vegetasi juga harus diperhatikan sehingga keseimbangan antara lingkungan dengan desain bangunan dapat dijaga. Selain penerapan vegetasi,

dinding dinding luar bangunan hotel juga dibuat dengan menerapkan warna cerah sehingga tidak menyerap panas matahari.



Gambar 11 Ruang Terbuka Hijau
sumber : analisa pribadi

1.1.2. Konsep Tata Letak Dan Orientasi Massa Bangunan

Konsep Massa Bangunan dan Sirkulasi

Pola Massa Bangunan



Gambar 12 Massa Bangunan

Sumber : Analisa Pribadi

Berdasarkan bentuk massa bangunan yang sudah dijelaskan diatas, maka bentuk massa bangunan yang akan dipilih atau digunakan adalah bentuk massa majemuk, dikarenakan resort hotel memiliki massa bangunan yang banyak bangunan yang menjadi satu kesatuan.

Pola penempatan massa bangunan pada *hotel resort* akan diterapkan dalam pola

bentuk majemuk, hal ini dikarenakan fungsi kegiatan atau aktifitas yang paling utama ada di Hotel dan resort yang merupakan pusat dari bangunan ini.

5.3 KONSEP PERANCANGAN BANGUNAN

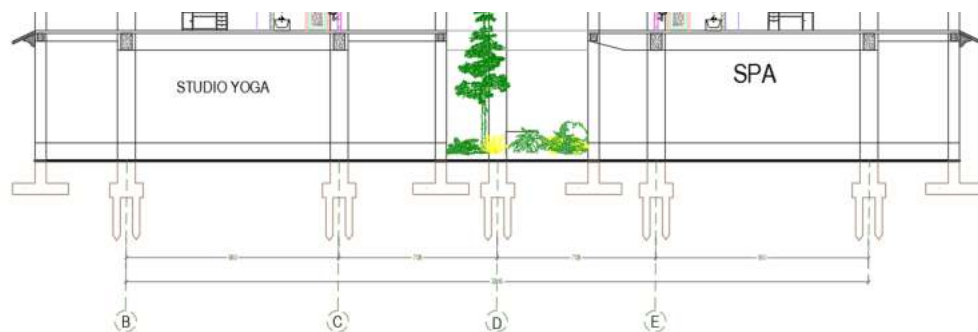
5.3.1 Struktur Bangunan

Konsep Sistem Struktur/Konstruksi

Konsep dasar struktur dan konstruksi bangunan hotel resort ini, menerapkan sistem struktur yang pada umumnya digunakan, seperti menggunakan pondasi *bore pile* dan pondasi telapak, sloof, kolom, balok, ring balok, rangka atap baja.

- Struktur Bawah (Lower - Structure)

Untuk pondasi bangunan hotel resort menggunakan pondasi dalam. Pada bangunan hotel resort yang direncanakan memakai pondasi Tiang pancang. Untuk struktur bawah dapat dilihat pada gambar 6.5 dibawah ini.



Gambar 13 Struktur Bawah Konstruksi

Sumber : Analisa Pribadi

Struktur tengah (Super structure)

Menggunakan kolom utama sebagai struktur utama dan penutuo dinding bata ringan.



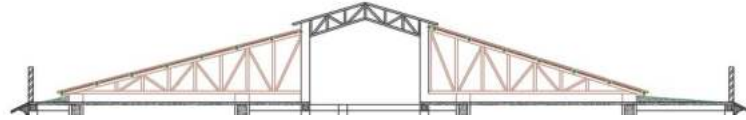
Gambar 14 Struktur Tengah Konstruksi

Sumber : Analisa Pribadi

Struktur Atas (Upper - Structure)

Untuk perencanaan struktur bangunan hotel menggunakan struktur rangka beton bertulang,

sedangkan pada bagian atap menggunakan struktur rangka atap baja. Seperti halnya dengan struktur bangunan hotel, struktur bangunan *food court* juga menggunakan rangka beton bertulang.



Gambar 15 Struktur Atas Konstruksi

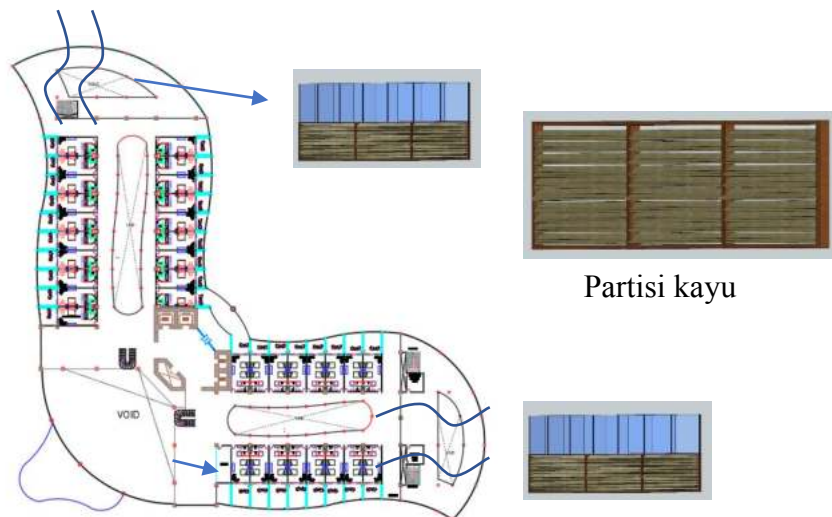
Sumber :Dokumen Pribadi

5.3.2 Bentuk Dan Tampilan

Konsep Bentuk Konsep bentuk yang ingin diciptakan pada perancangan hotel dengan menggunakan Prinsip lain yang terlihat pada bangunan tersebut yaitu fasad bangunan yang menggunakan material yang transparan sehingga memberikan kesan yang terbuka serta menghadirkan vegetasi yang dapat memberikan kesan sejuk pada site dan bangunan.

- Kenyamanan thermal

Menggunakan partisi kayu pada bagian sudut hotel untuk memberikan aliran udara yang cukup

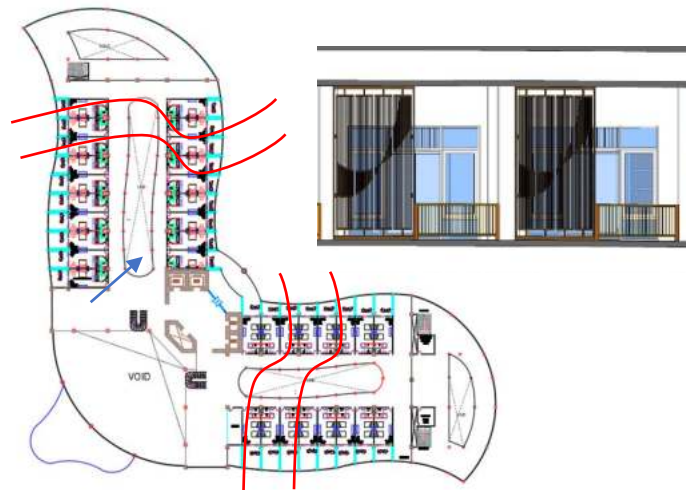


Gambar 16 kenyamanan thermal

sumber : analisa pribadi

- Sirkulasi udara

pemanfaatan sebanyak mungkin kondisi udara melalui ventilasi kamar, diantaranya adalah pengupayaan pemikiran penghawaan alami untuk memenuhi kebutuhan udara dan kelancaran sirkulasi udara pada setiap kamar hotel.

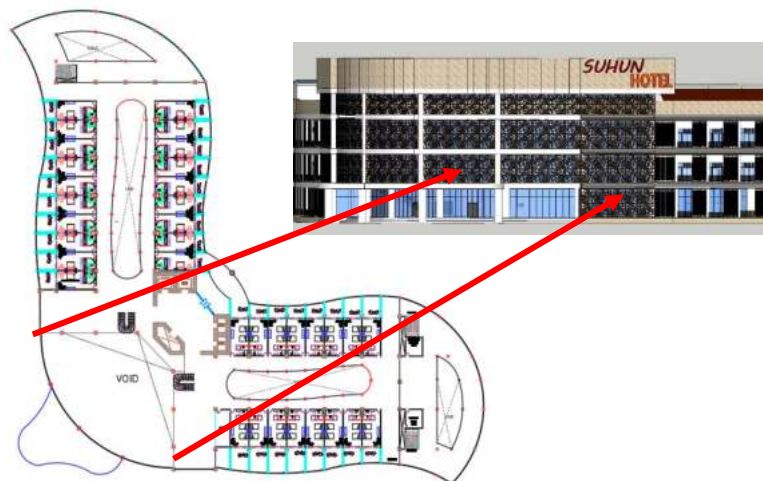


Gambar 17 sirkulasi udara

Sumber : Analisa pribadi

- Penerangan alami

Penggunaan secondary skin dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya untuk meminimalisir cahaya - cahaya ini untuk penerangan siang hari di dalam bangunan



Gambar 18 sirkulasi udara

Sumber : dokumen pribadi

Resort 1

Kenyamanan thermal

Menggunakan bambu pada struktur atap dengan penutup sirap sehingga udara tidak terasa panas saat berada di dalam bangunan



Sirkulasi udara

Menggunakan bukaan pada semua sisi bangunan agar bisa memaksimalkan udara yang masuk ke dalam bangunan



Penghawaan alami

Dengan banyaknya bukaan maka cahaya yang masuk sangat cukup.

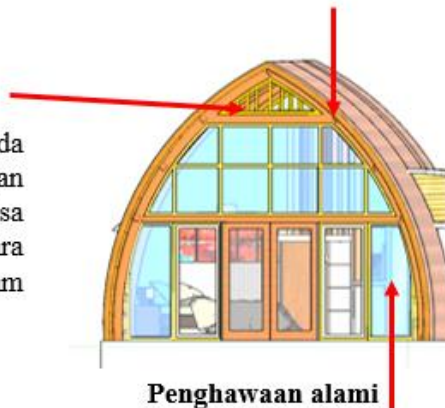
Resort 2

Kenyamanan thermal

Menggunakan furniture kayu pada struktur rangka utama dengan penutup sirap sehingga udara tidak terasa panas saat berada di dalam bangunan

Sirkulasi udara

Menggunakan bukaan pada sisi kiri dan kanan bangunan agar bisa memaksimalkan udara yang masuk ke dalam bangunan



Penghawaan alami

Dengan banyaknya bukaan ke utara selatan maka cahaya yang masuk sangat cukup.



Gambar 19 Tampilan Bangunan

Sumber : Dokumen Pribadi

Gambar di atas dimana menggunakan material yang transparan pada bangunan hotel akan menciptakan kesan yang terbuka serta menghadirkan vegetasi yang dapat memberikan kesan sejuk pada site dan bangunan, sehingga penekanan arsitektur tropis yang diterapkan pada bangunan bisa beradaptasi dengan lingkungan sekitar terlihat jelas.

- Bentuk Bangunan resort

Bentuk dari resort adalah dengan menggunakan bentuk atap hasil inspirasi dari bentuk payung orang rote yang terbuat dari daun gawang yang berfungsi untuk melindungi saat hujan.



Gambar 20 Bangunan Resort

Sumber : Dokumen Pribadi

5.3.3 Bahan Eksterior Bangunan

Bahan Eksterior

Material Atap

- Atap sirap

Penggunaan material ini untuk bangunan resort agar tidak terasa panas saat berada di dalam ruangan



Gambar 21 Material Pada Ruang Luar

Sumber : Analisa Pribadi

Kelebihan:

- Memantulkan panas
- Tidak mudah bocor
- Pemasangan cukup mudah

Kekurangan

- Harga relative mahal
- Perawatan jauh lebih sulit

- Atap Bitumen

Penggunaan material ini untuk bangunan resort agar tidak terasa panas saat berada di dalam ruangan



Gambar 22 Material Pada Ruang Luar

Sumber : Analisa Pribadi

Kelebihan:

- Bentuk & warna beragam
- Ukuran lebih besar maka

Kekurangan

- Harga relative mahal
- Proses pemasangan sulit

- Atap Kaca

Penggunaan kaca pada bagian void bangunan hotel agar bisa memasukan cahaya kedalam bangunan gara menghemat penggunaan listrik di siang hari



Gambar 23 Material Pada Ruang Luar

Sumber : Analisa Pribadi

Kelebihan:

- Pencahayaan Alami
- Hemat listrik untuk siang hari

Kekurangan

- Konstruksinya pemasangan makan waktu lama
- Perawatan berkala

1) Material pada Ruang Luar

Berikut adalah material-material yang akan digunakan pada ruang luar seperti *amphitheater* dan pedestrian:

- *Grass Block*

Akan digunakan untuk pedestrian dalam tapak. Salah satu pengembangan dari paving block. Grass block memiliki rongga- rongga untuk penyerapan air hujan kedalam tanah dan juga akan membuat lingkungan lebih terlihat asri dan hijau dan tidak terasa panas



Gambar 24 Material Pada Ruang Luar

Sumber : Analisa Pribadi

- WPC (*Wood Plastic Composite*)

WPC (*Wood Plastic Composite*) akan digunakan pada *amphitheater* dan juga sekitar kolam renang untuk. Materialnya menyerupai kayu, tapi memiliki daya tahan dan kekuatan yang tinggi dan mampu menyerap panas.

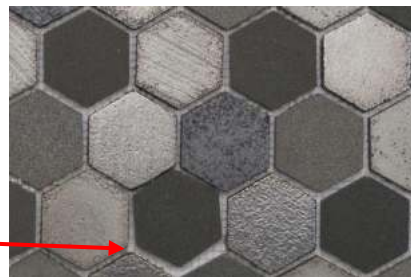


Gambar 25 Material Pada Ruang Luar

Sumber : Analisa Pribadi

- Paving blok

Paving block di area parkir dapat meminimalisir suhu panas matahari agar tidak terasa panas



Gambar 26 Material Pada Ruang Luar

Sumber : Analisa Pribadi

5.4 KONSEP SISTEM UTILITAS

5.4.1 Sistem Pencahayaan dan penghawaan

Konsep pencahayaan dan penghawaan

Penerapan bukaan di semua sisi bangunan hotel agar sehingga cahaya yang masuk mampu menjangkau semua sudut ruangan pertimbangan utama dalam perancangan penghawaan alami dengan menganalisis arah angin yang di pengaruhi oleh iklim .

Untuk penataan ruang dalam bangunan di atur sehingga aliran angin dari lokasi ruang yang dingin ke ruang lain mampu meminimalisir dengan baik.



Gambar 27 Penghawaan Alami

Sumber : Analisa Pribadi

Konsep bangunan di letakan pada memanjang dari sisi utara ke selatan sehingga lintasan matahari dan angin dari timur ke barat sangat tidak menguntungkan maka perlu beberapa cara untuk mengatasinya.

- menghadirkan pohon peneduh di halaman sekitar bangunan agar menurunkan suhu panas dan memaksimalkan angin yang masuk ke dalam bangunan.
- Memiliki bukaan yang cukup untuk memasukan udara
- Memakai konsep secondary skin untuk meredam panas matahari.

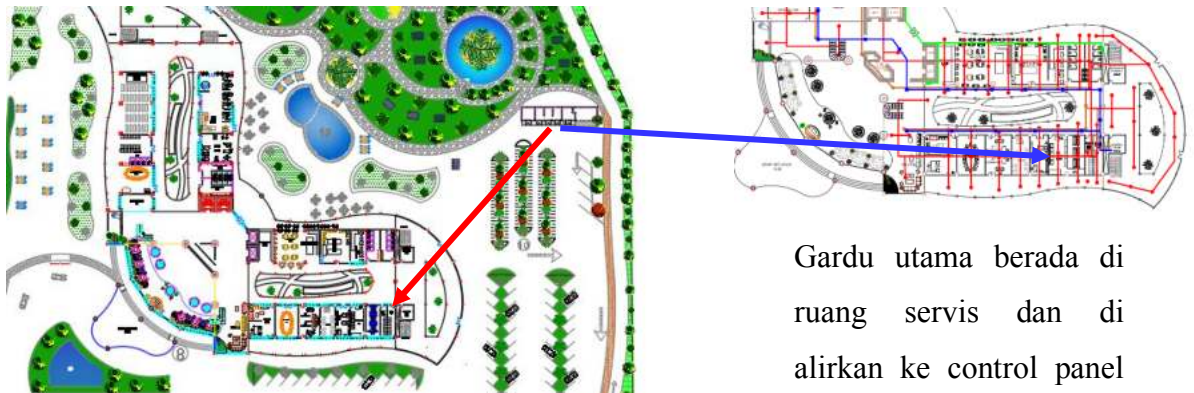


Gambar 28 Konsep Penghawaan

Sumber : Analisa Pribadi

1. Listrik

Sumber energi listrik utama bersumber dari PLN dan didukung dengan penggunaan panel surya yang memanfaatkan cahaya matahari sebagai salah satu sumber pembangkit listrik.



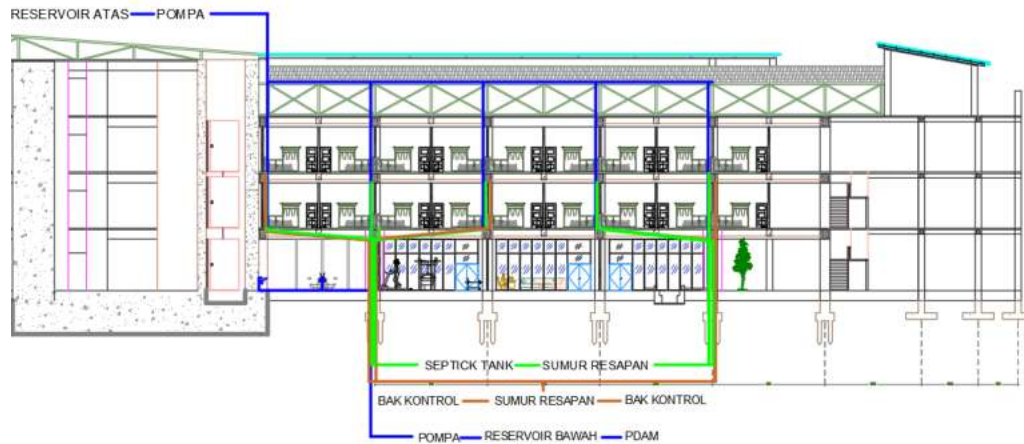
Gardu utama berada di ruang servis dan di alirkan ke control panel pada bangunan.

Gambar 29 Instalasi Listrik

Sumber : Analisa Pribadi

Sistem Jaringan Air Bersih

Skema sistem up feed, distribusi air bersih tidak menggunakan reservoir bawah seperti pada down feed dengan asumsi sumber air bersih berasal dari PDAM dan sumur. Perbedaanya pada sistem ini air bersih dari sumber air langsung menuju ke reservoir atas. Dari reservoir atas didistribusikan ke dalam bangunan memakai pompa booster untuk menyamakan tekanan airnya. Volume reservoir atas menjadi lebih besar karena merupakan wadah satu-satunya untuk menyimpan cadangan air bersih.



Gambar 30 Konsep Sistem Up Feed

Sumber : Analisa Pribadi

- Air Kotor
Air kotor yang ada dibuang ke sumur resapan untuk menjaga kondisi air tanah, sedangkan yang berasal dari air hujan ditampung untuk dimanfaatkan kembali.
- Limbah Cair
Limbah cair yang dihasilkan pada bangunan akan diolah dan digunakan kembali untuk memenuhi kebutuhan air pada bangunan. dengan menggunakan Sistem Bio-Filter Anerob- Aerob



Gambar 31 Sistem pengolahan limbah

sumber : analisa pribadi

Hygiene & Sanitasi

Pengertian hygiene & sanitasi. Pengertian hygiene menurut Fathonah (2005) adalah “usaha kesehatan yang mempelajari pengaruh kondisi lingkungan terhadap kesehatan manusia, upaya mencegah timbulnya penyakit karena pengaruh faktor lingkungan.

Konsep Sistem Jaringan Sampah

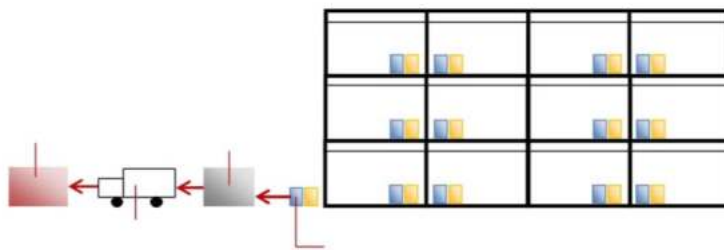
Sistem jaringan pembuangan sampah menggunakan sistem jaringan terpusat, yaitu tempat-tempat sampah kecil diletakan pada titik-titik tertentu di dalam dan di luar bangunan, pada waktu tertentu sampah- sampah tersebut dikumpulkan dan dibawa oleh petugas *cleaning servis* menuju ke bak penampungan sampah dan diangkut oleh truk petugas kebersihan. Konsep sistem jaringan sampah dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 32 Mekanisme Sistem Jaringan Sampah

sumber : Analisa pribadi

Berikut ini adalah sistem pengolahan sampah pada bangunan Resort Hotel yang di bagi antara sampah padat dan cair yang mempunyai tempat masing – masing.



Gambar 33 Pengolahan Sampah

Sumber : Analisa Pribadi

Tempat sampah yang digunakan pada area Resort Hotel adalah tempat sampah yang memisahkan antara sampah organik dan sampah non organik shinga mempermudah proses pengolaan sampah



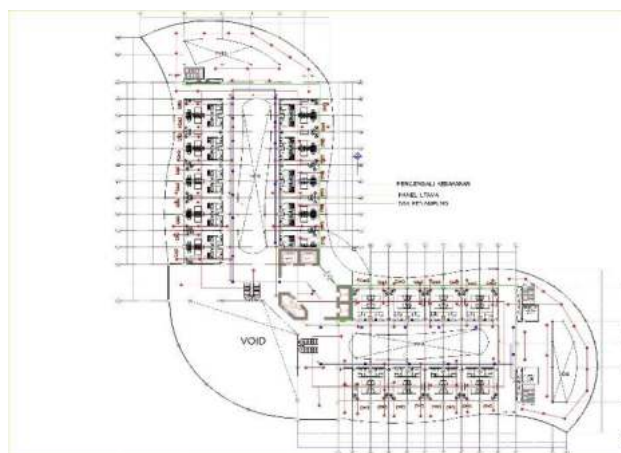
Gambar 34 Tempat sampah yang di gunakan
sumber : dokumen pribadi

1) Penanggulangan secara pasif

- a. Tangga dan pintu darurat Tangga dan pintu darurat biasanya berada di ruang tertutup dimana tidak adanya ventilasi sehingga ketika terjadi kebakaran, asap tidak masuk ke dalam area evakuasi dan pintu darurat harus menutup kembali secara otomatis setelah dibuka. Lebar minimal pintu 90-120 cm, dengan jarak 20-40 meter.
- b. Smoke detector dan sprinkle Smoke detector merupakan pendeteksi asap kebakaran, ketika asap terdeteksi oleh smoke detector, sprinkle air akan langsung keluar untuk memadamkan api tersebut.

2) Penanggulangan secara aktif

- a. Indoor hydrant Terdapat hydrant box didalam bangunan berfungsi untuk mencegah jika terjadi kebakaran di dalam bangunan supaya api tidak menjadi besar.
- b. Outdoor hydrant Hydrant pump merupakan distribusi air yang dipakan oelh pemadam kebakaran untuk pemasok air, sedangkan outdoor hydrant box tidak harus dioperasikan oleh pemadam kebakaran.

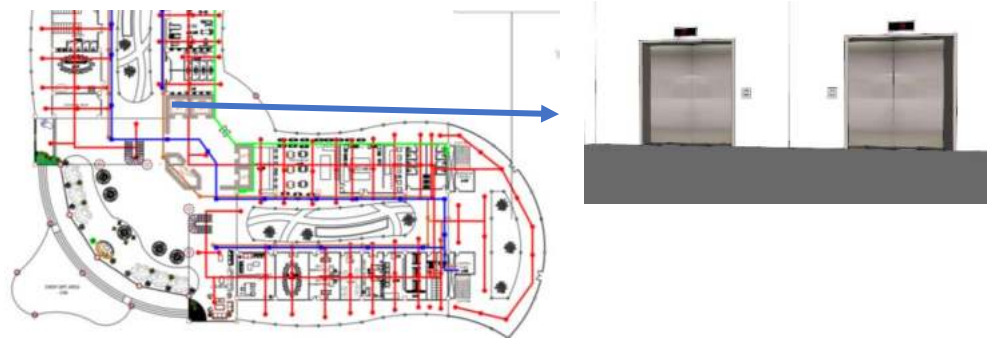


Gambar 35 Sistem Kebakaran
Sumber : Analisa Pribadi

Sistem Transportasi

Lift

- 1) Elevator / lift Merupakan transportasi vertikal otomatis. Elevator adalah salah satu fasilitas untuk memudahkan para pengunjung namun elevator dinilai tidak ramah lingkungan karena memerlukan energi yang sangat banyak. Berdasarkan fungsinya, lift dibedakan menjadi lift penumpang yang digunakan untuk mengangkut pengunjung dan lift servis untuk mengangkut barang. Selain itu lift juga merupakan respon bangunan terhadap sirkulasi pada difabel.

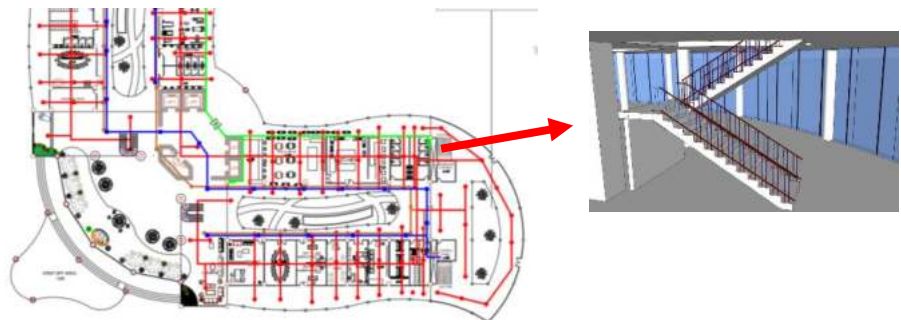


Gambar 36 Lift

Sumber : Analisa Pribadi

- 2) Tangga Merupakan transportasi vertikal manual yang ramah lingkungan karena tidak memerlukan tenaga listrik. Tangga biasanya digunakan untuk fasilitas pengunjung untuk berpindah ke lantai atas. Selain sebagai sirkulasi tangga juga merupakan jalur sirkulasi yang baik saat diaandalkan pada kondisi darurat kebakaran. Strantart lebar tangga pada Hotel ini minimal

3)



Gambar 37 Tangga

Sumber : Dokumen Pribadi

DAFTAR PUSTAKA

- Cambridge Hotel Medan*. (n.d.). Retrieved from [guestreservations.com: https://www.google.com/search?q=fasilitas+cambridge+hotel+medan](https://www.google.com/search?q=fasilitas+cambridge+hotel+medan)
- dokumen_usulan*. (2018). Retrieved from [sippa.ciptakarya.pu.go.id : https://sippa.ciptakarya.pu.go.id/sippa_online/ws_file/dokumen_usulan/perda_rtrw/PERDA_RTRW_ROTENDAO_2013-2033.pdf](https://sippa.ciptakarya.pu.go.id/sippa_online/ws_file/dokumen_usulan/perda_rtrw/PERDA_RTRW_ROTENDAO_2013-2033.pdf)
- fasilitas-daerah*. (2015, september 9). Retrieved from [rotendaokab.go.id: https://rotendaokab.go.id/fasilitas-daerah.php](https://rotendaokab.go.id/fasilitas-daerah.php)
- fish-house-guz-architects*. (2022). Retrieved from [archdaily.com: https://www.archdaily.com/68115/fish-house-guz-architects](https://www.archdaily.com/68115/fish-house-guz-architects). 8 maret 2022.
- Karyono, T. H. (2000). MENDEFINISIKAN KEMBALI ARSITEKTUR TROPIS DI INDONESIA. *Desain Arsitektur*, vol. 1, 7-8.
- Kurniasih, S. d. (n.d.). Penerapan Arsitektur Tropis Pada Hotel Resort Di Pantai Krakal Kabupaten Gunung Kidul. *Jurnal Arsitron*, 08(01).
- Ndao, B. P. (n.d.). */jumlah-wisatawan-mancanegara-dan-domestik-kabupaten-roten-ndao*. Retrieved from [rotendaokab.bps.go.id: https://rotendaokab.bps.go.id/jumlah-wisatawan-mancanegara-dan-domestik-kabupaten-roten-ndao](https://rotendaokab.bps.go.id/jumlah-wisatawan-mancanegara-dan-domestik-kabupaten-roten-ndao).
- Ndao, B. P. (n.d.). *Jumlah Hotel dan Rumah Makan 2016-2018*. Retrieved from <https://rotendaokab.bps.go.id/>: <https://rotendaokab.bps.go.id/indicator/16/107/2/jumlah-hotel-dan-rumah-makan.html>
- Penduduk*. (2020, maret 25). Retrieved from [rotendaokab.go.id: https://rotendaokab.go.id/penduduk.php](https://rotendaokab.go.id/penduduk.php)
- Pengertian dan Konsep Arsitektur Tropis*. (2017, February 08). Retrieved from <http://perkimtaru.pemkomedan.go.id/>: <http://perkimtaru.pemkomedan.go.id/artikel-963-pengertian-dan-konsep-arsitektur-tropis-.html#ixzz7BhAUIOk>.
- Perancangan Hotel Resort di Kawasan Pantai Bul-Bul. Skripsi. Program Studi S1 Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Sumatera Utara. Medan. (2018).
- Pullman Ciawi Vimala Hills Resort Spa &*. (n.d.). Retrieved from [tiket.com: https://www.pullman-ciawi-vimala-hills-resort.id.html](https://www.pullman-ciawi-vimala-hills-resort.id.html)
- Putri, A. S. (2019, desember 27). *Pengertian Hotel dan Karakteristiknya*. Retrieved from [Kompas.com: https://www.kompas.com/skola/read/2019/12/27/150000569/pengertian-hotel-dan-karakteristiknya](https://www.kompas.com/skola/read/2019/12/27/150000569/pengertian-hotel-dan-karakteristiknya)
- Rotendaokab.bps.go.id, S. P.-B. (2017). *Statistik Pertanian Rote Ndao*. Retrieved from [Rotendaokab.bps.go.id](https://rotendaokab.bps.go.id).

Sisnanto, D. (2012). Perencanaan Resort Hotel di Kawasan Pantai Widuri Malang. *Publikasi Ilmiah. Program Studi Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Surakarta. Surakarta.*

skpt-kabupaten-rote-ndao "Kabupaten Rote Ndao Dalam Angka 2020" . (2020). Retrieved from kkp.go.id: https://kkp.go.id/SKPT/Rote_Ndao/page/1126-skpt-kabupaten-rote-ndao "Kabupaten Rote Ndao Dalam Angka 2020" (pdf). BPS Kabupaten Rote Ndao. Diakses tanggal 05 desember 2020.

Under Creative Commons License: Attribution Non-Commercial No Derivatives. (n.d.). Retrieved from [creativecommons.org: https://creativecommons.org/licenses/by-nc-nd/4.0/legalcode](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-nd/4.0/legalcode)